

Peran Klinik Nikah dalam Membangun Kesiapan Menikah sebagai Upaya Pembentukan Keluarga Sakinah: Studi di Klinik Nikah Klik Cabang Medan

Indah Sari, Fatimah

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Indonesia

indah12998@gmail.com, Fatimah@uinsu.ac.id

ABSTRACT

This study aims to examine the role of pre-marital education in building marriage readiness and forming a sakinah family at the "KLIK" marriage clinic, Medan City Branch and find out how to minimize divorce cases, as well as the factors that motivate people to participate in the Marriage Clinic program. The method used is descriptive qualitative, by conducting research at the Medan City Branch Marriage Clinic. Data collection techniques used are interviews, observation and documentation. Data analysis was carried out by collecting data, presenting data and drawing conclusions. This study concluded that the Marriage Clinic in minimizing divorce cases is providing and adding knowledge to the community so that they are able to form a sakinah family. Have qualified and quality materials and have presenters who are experienced in their respective fields. Of course it makes it easier for the Marriage Clinic to help the community. According to the informants, the materials provided by the Marriage Clinic were able to become their basis in forming a sakinah family because the materials provided were so complete and easy to understand for the participants.

Keywords: Marriage Clinic, Marriage Readiness, Sakinah Family

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk peran pendidikan pra nikah dalam membangun kesiapan menikah dan membentuk keluarga sakinah di klinik nikah "KLIK" Cabang Kota Medan dan mengetahui cara KLIK Medan meminimalisir kasus perceraian, serta faktor-faktor yang melatar-belakangi masyarakat ikut serta dalam program Klinik Nikah. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, dengan melakukan penelitian di Klinik Nikah Cabang Kota Medan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan pengumpulan data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Klinik Nikah dalam meminimalisir kasus perceraian yaitu memberikan dan menambahkan ilmu kepada masyarakat agar mereka mampu membentuk sebuah keluarga yang sakinah. Memiliki materi-materi yang mumpuni dan berkualitas serta memiliki pemateri yang sudah berpengalaman dibidangnya masing-masing. Tentunya memudahkan Klinik Nikah untuk membantu Masyarakat. Materi-materi yang diberikan oleh Klinik Nikah menurut para informan mampu menjadi dasar mereka dalam membentuk keluarga sakinah karena materi yang diberikan begitu lengkap dan komplit serta mudah dipahami oleh para peserta.

Kata Kunci: Klinik Nikah, Kesiapan Menikah, Keluarga Sakinah

PENDAHULUAN

Lembaga KLIK merupakan sebuah lembaga yang mewadahi edukasi (pendidikan) pra dan pasca nikah secara komprehensif dan berkurikulum. Lembaga ini berdiri sebagai upaya untuk menyelamatkan generasi muda dari degradasi moral karena semakin banyak fenomena remaja berpacaran, *sex before married*, *married by accident*, dan bahkan meningkatnya kasus perceraian karena kurangnya ilmu pengetahuan tentang pernikahan.

Ahmad Mubarak menjelaskan bahwa keluarga sakinah merupakan istilah khas bangsa Indonesia yang menggambarkan keluarga yang bahagia dalam perspektif ajaran Islam. Menurutnya keluarga sakinah merupakan salah satu ungkapan untuk menyebut sebuah keluarga yang fungsional dan mengantar orang pada cita-cita dan tujuan membangun keluarga. Bahasa lainnya seperti Bahasa Arab disebut dengan *usrah sa'idah*, keluarga bahagia.¹

Hal ini juga tercantum dalam firman Allah QS Ar-Rum ayat 21:

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

Artinya: “Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu istri-istri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya di antaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir.”.

Bimbingan pra nikah berdasarkan aturan Kementerian Agama melalui Peraturan Direktur jenderal (Dirjen) Bimas tentang kursus calon Pengantin No. DJ II/491 Tahun 2009 tanggal 10 Desember 2009, terkait modal utama pernikahan yaitu wawasan luas tentang Kehidupan rumah tangga, pemerintah Indonesia menyikapi dengan tepat, melalui pengesahan Peraturan Direktur jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Nomor. dj. II/542 Tahun 2013 tentang pedoman Penyelenggaraan Kursus Pernikahan. Peraturan ini menjadi dasar hukum dalam membekali calon pengantin untuk memahami kehidupan berkeluarga. Oleh karena itu telah disahkan keputusan Direktur jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Nomor 379 Tahun 2018 tentang Petunjuk Pelaksanaan Bimbingan Perkawinan Pra Pernikahan Bagi Calon Pengantin.²

Dalam Peraturan Direktur jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Nomor 379 Tahun 2018 tentang Pedoman Penyelenggaraan Kursus Calon Pengantin dijelaskan maksud dan tujuan dilaksanakannya kursus calon pengantin adalah untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan tentang kehidupan rumah tangga atau keluarga dalam mewujudkan keluarga sakinah, *mawaddah*, *warahmah* serta untuk mengurangi angka perselisihan dan perceraian dan Kekerasan dalam rumah tangga.

¹ MA. Prof. Dr. H. Achmad Mubarak, ‘Psikologi Keluarga’, Grup Penerbit CV BUDI UTAMA, 2016, p. 250

² Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam, ‘Peraturan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Nomor : DJ.II/542 Tahun 2013’, 2013, 1–22

Peran Klinik Nikah dalam membangun kesiapan menikah yaitu dengan memberikan dan menambahkan ilmu kepada masyarakat agar mereka mampu membentuk sebuah keluarga yang sakinah. Memiliki materi-materi yang mumpuni dan berkualitas serta memiliki pemateri yang sudah berpengalaman dibidangnya masing-masing. Tentunya memudahkan Klinik Nikah untuk membantu Masyarakat. Dan juga materi-materi yang diberikan oleh KLIK mampu menjadi dasar mereka dalam membentuk keluarga sakinah karena materi yang diberikan begitu lengkap dan komplit serta mudah dipahami oleh para peserta

Tulisan ini, penulis belum menemukan tulisan dengan judul yang sama seperti judul yang ditulis oleh penulis. Namun, penulis mengangkat beberapa tulisan sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian pada pembahasan penelitian:

Pertama, penelitian yang sudah dilakukan oleh Ayu Dyah Sri Handayani.³ 2018, NIM 16160096, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Ponorogo, dengan judul: "Peran Pendidikan Pra Nikah Dalam Membangun Kesiapan Menikah Dan Membentuk Keluarga Sakinah (Studi Kasus Di Lembaga Klinik Nikah "KLIK" Cabang Ponorogo)".

Kedua, penelitian yang sudah dilakukan oleh Hotnida Nasution.⁴ 2022, Mahasiswa Fakultas Syari'ah, Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul: "Upaya Klinik Nikah (Klik) Dalam Pendampingan Keluarga Sakinah".

Ketiga, penelitian yang sudah dilakukan oleh Rustandi.⁵ 2016, Mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung, dengan "Peran Bimbingan Pranikah Upaya Membentuk Keluarga Sakinah: Studi Deskriptif di Kantor Urusan Agama Kecamatan Ujung Berung, Kota Bandung".

Keempat, penelitian yang sudah dilakukan oleh Ahmad Sabar.⁶ 2016, NIM 210312241, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Ponorogo, dengan Judul Peran Klinik Nikah Dalam Pendidikan Pra Nikah (Studi Kasus di Lembaga Klinik Nikah Kota Ponorogo)

Adapun persamaan antara tulisan yang lain dengan judul tulisan ini yaitu sama-sama membahas tentang upaya dalam membentuk keluarga sakinah sesuai dengan Peraturan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Nomor: 379 Tahun 2018 tentang pedoman Penyelenggaraan Kursus Calon Pengantin dijelaskan bahwa maksud dan tujuan dilaksanakannya kursus calon pengantin adalah untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan tentang kehidupan rumah tangga atau

³ Ayu Dyah Sri Handayani, *Peran Pendidikan Pra Nikah Dalam Membangun Kesiapan Menikah Dan Membentuk Keluarga Sakinah (Studi Kasus Di Lembaga Klinik Nikah "KLIK" Cabang Ponorogo)*, Tesis, (Ponorogo: Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 2018)

⁴ Hotnida Nasution, *Upaya Klinik Nikah (Klik) Dalam Pendampingan Keluarga Sakinah*, Jurnal, (Malang: Universitas Islam Negeri Malang, 2022)

⁵ Rustandi, *Peran Bimbingan Pranikah Upaya Membentuk Keluarga Sakinah: Studi Deskriptif di Kantor Urusan Agama Kecamatan Ujung Berung, Kota Bandung*, Jurnal, (Bandung: Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, 2016)

⁶ Ahmad Sabar, *Peran Klini Nikah Dalam Pendidikan Pra Nikah (Studi Kasus di Lembaga Klinik Nikah Kota Ponorogo)*, (Ponorogo: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Ponorogo, 2016)

keluarga dalam mewujudkan keluarga yang sakinah, *mawaddah*, *warahmah* serta untuk mengurangi angka perselisihan dan perceraian dan kekerasan dalam rumah tangga. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitian.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah analisis kualitatif deskriptif dengan pendekatan penelitian lapang di Klinik Nikah Cabang Kota Medan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan pengumpulan data, penyajian data dan penarikan kesimpulan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Klinik Nikah Sebagai Upaya Pembentukan Keluarga Sakinah

Klik (Klinik Nikah) adalah salah satu lembaga dakwah yang bergerak dalam bidang edukasi pernikahan yang berkantor pusat di Malang, Jawa Timur, awal didirikan KLIK pada Tanggal 14 Februari 2014 oleh angkatan muda "Al-Fatih" Masjid Ramadhan Perum Griyashanta. Klik merupakan wadah bagi pemuda pemudi muslim yang bersemangat untuk menimba ilmu tentang pernikahan, dan memfasilitasi proses ta'aruf bagi Mahasiswa yang sudah siap untuk menikah, tentunya dengan ketentuan yang berlaku. Di dalam KLIK tidak hanya melayani konsultasi tentang pernikahan saja, tetapi juga melayani konsultasi tentang keagamaan Islam secara umum. Klinik Nikah Medan hadir pada 1 November 2015, dengan kegiatan perdana Open House KLIK Chapter 1 bertempat di Masjid Al Jihad, Jalan Abdillah Lubis, Medan. Sehingga KLIK Medan merupakan sekolah Pra dan Pasca Nikah Pertama dan Satu-satunya di Medan.

Wujud dari Islam memedulikan laki-laki dan wanita menganjurkan dan mensyariatkan nikah atau melaksanakan perkawinan bagi yang telah mampu menjalankannya. Perkawinan bertujuan untuk menciptakan sebuah keluarga yang sakinah dengan berdasarkan nilai-nilai agama dan hukum yang ada dalam masyarakat. Selain itu, perkawinan juga merupakan hal yang menimbulkan hak dan kewajiban antara suami dan istri. Tentu saja untuk menciptakan keluarga sakinah diperlukan peran antara suami istri yang jelas, sehingga tercapai tujuan perkawinan.⁷ Hal ini sesuai dengan Hadits Rasulullah SAW yang berbunyi: "Wahai generasi muda, barang siapa di antara telah mampu berkeluarga hendaknya ia menikah karena hal itu dapat menundukkan pandangan dan memelihara kemaluan. Barang siapa belum mampu hendaknya sebab ia dapat mengendalikanmu".

Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan disebutkan bahwa perkawinan adalah ikatan suci lahir batin seorang laki-laki dan seorang perempuan sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga yang bahagia dan kekal berdasarkan ketuhanan yang Maha Esa. Dari pengertian tersebut, maka

⁷ Danu Aris Setyanto, *Desain Wanita Karir Menggapai Keluarga Sakinah* (Yogyakarta: deepublish, 2017).

perkawinan akan menimbulkan kewajiban dan hak sebagai suami dari pihak laki-laki dan istri dari pihak perempuan sehingga tercipta keluarga yang bahagia.

Berdasarkan buku Modernisasi Hukum Keluarga Islam dalam Menggagas Keluarga Sakinah oleh Asman, S.Ag. Upaya untuk menggagas keluarga sakinah dalam hukum Islam tercantum pada pasal 77 "(1) Suami istri memikul kewajiban yang luhur untuk menegakkan rumah tangga yang sakinah, Mawaddah dan Rahmah yang menjadi sendi dasar dan susunan masyarakat. Dan Undang-undang Perkawinan Nomor 1 Tahun 1974, Pasal 33 Suami istri wajib saling cinta-mencintai hormat-menghormati, setia dan memberi bantuan lahir batin yang satu kepada yang lain. Pasal 34 (1) Suami wajib melindungi istrinya dan memberikan segala sesuatu keperluan hidup berumah tangga sesuai dengan kemampuannya."⁸

Tujuan menikah untuk memperkokoh tiang Agama. Jadi, ketika menikah hendaknya didasari dengan niat untuk beribadah kepada Allah SWT. Oleh sebab itu, ketika mencari pasangan hidup, kita harus memilih orang yang taat kepada Allah dan Rasulnya. Dalam Islam kita harus melihat kriteria calon pasangan hidup dari Agamanya. Menikah adalah persoalan serius, karena di dalamnya terdapat banyak tanggung jawab. Jadi, kalau kita ingin mengarungi rumah tangga yang bahagia dan diridai Allah SWT, kita harus memilih pasangan hidup yang taat beragama, seperti sabda Nabi Muhammad SAW, Berikut ini:

"Diceritakan Musadad, diceritakan Yahya dari Abdullah berkata, Bercerita kepadaku Sa'id Ibn Abi Sa'id dari Abi Hurairah RA bahwasanya Nabi Muhammad SAW bersabda wanita dinikahi karena 4 perkara. Pertama Hartanya, Kedua kedudukan statusnya, Ketiga karena kecantikannya, dan Keempat karena Agamanya. Maka carilah wanita yang beragama (Islam) engkau akan beruntung." (H. R Bukhori).

Pelayanan khusus yang diberikan lembaga KLIK bagi peserta didiknya adalah perkuliahan. Dalam perkuliahan peserta didik akan mendapatkan ilmu yang bermanfaat. Islam agama yang sangat memperhatikan pendidikan, sehingga Islam juga mengatur pendidikan pra nikah. Pendidikan pra nikah di lembaga KLIK sangat penting karena dengan adanya pendidikan Pra Nikah seseorang dapat memilih calon istri atau calon suami yang tepat dan sesuai dengan syariat Islam. Karena dengan bibit yang baik akan menghasilkan tunas-tunas atau generasi penerus yang baik pula.

Adapun program KLIK Sebagai salah satu upaya pendampingan keluarga sakinah dengan cara sebagai berikut:

- 1) Mengadakan kelas Kuliah Pra Nikah dan Pasca Nikah menggunakan sistem perkuliahan intensif dengan 12 kali pertemuan per-angkatan yaitu setiap hari Ahad, selama 3 bulan. Dengan metode kelas dengan maksimal 70 Mahasiswa Ikhwan dan Akhwat yang dilakukan dengan metode *indoor* (ceramah dan diskusi dikelas) dan *outdoor* (*outbond* dilokasi terbuka).

⁸ <https://www.detik.com/hikmah/muslimah/d-6353220/tentang-keluarga-sakinah-arti-tujuan-dan-ciri-cirinya-menurut-islam/amp>

- 2) Perkuliahan KLIK diisi oleh Da'i-da'i yang memiliki multidimensi pengetahuan, sehingga pemateri yang mengisi perkuliahan sangat kompeten dalam menyampaikan materi yang dibahas. Dengan menyajikan pembekalan materi antara lain: Niat dan *Mindset* Pernikahan, Kesehatan Pra Nikah, Tahapan Memilih Jodoh dan Ta'aruf, Khitbah dan Mahar, Fiqih Walimah, Fiqih Jima', Manajemen Keuangan, Manajemen Komunikasi & Konflik Keluarga, Talak dan Rujuk, dan *Parenting*.
- 3) Lembaga KLIK juga memiliki program yang bermanfaat lainnya seperti *roadshow* seminar, rihlah, *open house*, *gathering*, wisuda, kajian alumni mingguan, dan kajian pengurus dan mahasiswa.
- 4) KLIK juga turut memberikan konseling kepada Mahasiswa dan Alumni KLIK Medan dengan beberapa pasang suami istri yang menjadi "Pendamping KLIK" khusus ikhwan dan akhwat di Klinik Nikah Medan. Mahasiswa dapat *sharing*, curhat, dan bertanya seputar pernikahan kepada pendamping KLIK. Sehingga Mahasiswa ikhwan dan akhwat benar-benar total dalam mendapat materi serta arahan dan bimbingan yang lebih intensif selama bahkan setelah periode perkuliahan berlangsung.

Dengan demikian upaya-upaya yang dilakukan lembaga KLIK dalam memaksimalkan program kerja kepengurusan sebagaimana di atas sudah cukup baik dan harus lebih ditingkatkan kembali supaya banyak masyarakat yang memiliki kesadaran pentingnya pendidikan pra nikah.

Peran Klinik Nikah Dalam Membangun Kesiapan Menikah

Ketika berbicara tentang pernikahan, kita berbicara tentang ikatan yang terjalin seumur hidup. Menikah bukanlah perkara yang akan berlangsung satu atau dua hari saja, melainkan sepanjang usia kita. Ibarat perjalanan, kita harus mempersiapkan pembekalan yang cukup. Pembekalan di sini mencakup empat hal yaitu (1) Pengetahuan yang cukup tentang kewajiban suami istri dan hukum-hukum dalam rumah tangga, (2) Kesiapan fisik berupa umur yang cukup dan jasmani yang sehat, (3) Kesiapan mental berupa kuatnya niat untuk berumah tangga dan, (4) Bagi laki-laki harus ada kesiapan memberi nafkah.⁹

Peran Klinik Nikah dalam membangun kesiapan menikah dan yaitu dengan memberikan dan menambahkan ilmu kepada masyarakat agar mereka mampu membentuk sebuah keluarga yang sakinah. Memiliki materi-materi yang mumpuni dan berkualitas serta memiliki pemateri yang sudah berpengalaman dibidangnya masing-masing. Tentunya memudahkan Klinik Nikah untuk membantu Masyarakat. Dan juga materi-materi yang diberikan oleh KLIK mampu menjadi dasar mereka dalam membentuk keluarga sakinah karena materi yang diberikan begitu lengkap dan komplit serta mudah dipahami oleh para peserta.

⁹ Elie Mulyadi, *Buku Pintar Membina Rumah Tangga Yang Sakinah Mawaddah Warohmah, Bimbingan Mamad Dedeh* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2013)

Klinik Nikah Medan sangat berperan penting dalam membekali ilmu pranikah bagi peserta yang ingin menikah atau hanya ingin mendapatkan ilmu berumah tangga. Banyak materi-materi yang diberikan Lembaga Klinik Nikah pada peserta yang tidak mungkin didapatkan peserta di rumahnya maupun di luaran dan guru-guru yang memberikan ilmu Pranikah adalah guru-guru yang terpilih dan yang terbaik. Klinik Nikah memberikan pengaruh yang baik bagi peserta kelas pranikah seperti, mengubah pola pikir mahasiswa bahwa menikah itu bukan hal yang mudah butuh persiapan yang matang baik secara finansial maupun fisik dan perceraian itu sering kali terjadi karena seseorang tidak mengenal dirinya sendiri bukan tidak mengenal pasangannya. Sebagai Contoh: Banyaknya suami atau istri yang merasa *insecure* dengan pasangannya, karena ketidaksetaraan atau perbedaan profesi. Sehingga dia melakukan apa pun untuk bisa menyeimbangkan, sehingga dia lupa dengan apa yang dibutuhkan untuk dirinya sendiri.

Klinik nikah ini juga termasuk kelas perkuliahan yang bisa diikuti dari berbagai kalangan. Semua masyarakat bisa bergabung dengan syarat usia dewasa dan memiliki komitmen dan *istiqomah* dalam menuntut ilmu. Dan kegiatan perkuliahan KLIK cabang Medan ini berperan sesuai dengan identitasnya sebagai pendidikan nonformal. Secara umum kontribusi KLIK adalah mengajak dan meng-*istiqomah*-kan masyarakat untuk mempelajari ilmu tentang pernikahan, memfasilitasi masyarakat yang belum paham tentang ilmu berumah tangga dan ingin melangsungkan pernikahan.

Manfaat Program Klinik Nikah Terhadap Keluarga Alumni Klinik Nikah Medan

Adapun pengaruh serta manfaat program Klik terhadap keluarga Alumni Klik menurut pandangan Ustaz Yossi keluarga alumni Klik tetap ada masalah bahkan ujiannya luar biasa, namun bedanya para alumni mengetahui pola masalahnya seperti apa, ketika mereka bertengkar mereka mengetahui pendekatannya bagaimana, karena ketika waktu ta'aruf sudah dilakukan tes sidik jari, untuk mengetahui karakter dan sifat masing-masing. Dan rata-rata, hampir 95% setiap alumni punya mediator sendiri. Ketika alumni ada masalah konsultasinya ke mediator, dan para mediator sudah kenal dengan alumni.¹⁰ Adapun pengaruh dan manfaat Klik terhadap keluarga alumni Klik, yaitu alumni memiliki wawasan tentang aturan dan adab pra dan pasca nikah. Seperti yang dikemukakan oleh Safira bahwa:

“Saya merasa setelah saya mengikuti kelas perkuliahan di KLIK ini saya menjadi lebih tahu lagi tentang pernikahan, tujuan untuk apa, menikah yaitu untuk beribadah kepada Allah dan menyempurnakan separuh agama ya kan. Dan saya juga menjadi lebih tahu bagai mana mengatasi setiap konflik yang ada dalam kehidupan berumah tangga”.¹¹

Pembekalan kepada calon pengantin dilaksanakan untuk memberikan bekal kepada mereka tentang pengetahuan berkeluarga dan reproduksi sehat agar calon

¹⁰ Hotnida Nasution, *Upaya Klinik Nikah (Klik) Dalam Pendampingan Keluarga Sakinah*, Jurnal, (Malang: Universitas Islam Negeri Malang, 2022)

¹¹ Safira, *Wawancara*, (Medan, 6 Agustus 2023)

pengantin memiliki tujuan, kesiapan pengetahuan, fisik dan mental dalam memasuki jenjang perkawinan untuk membentuk keluarga sakinah, sehingga angka perselisihan dan perceraian dapat diperkecil.

Al-Quran, Hadits dan peraturan Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam merupakan dasar pelaksanaan Kursus Calon Pengantin. Ketiga landasan tersebut berperan sebagai pedoman hidup yang mengatur perilaku manusia untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat. Ketiga dasar hukum tersebut memiliki tujuan untuk menjauhkan diri manusia dari kejahatan dan membimbing manusia ke jalan kebaikan. Sebagaimana firman Allah SWT Dalam Surat At-Tahrim ayat 6 Allah SWT berfirman yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

“Wahai orang-orang yang beriman peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu, penjaganya malaikat-malaikat yang kasar dan keras yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang dia perintahkan kepada mereka, dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.”

Dalam Peraturan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Nomor: 379 Tahun 2018 tentang pedoman Penyelenggaraan Kursus Calon Pengantin dijelaskan maksud dan tujuan dilaksanakannya kursus calon pengantin adalah untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan tentang kehidupan rumah tangga atau keluarga dalam mewujudkan keluarga yang sakinah, *mawaddah*, *warahmah* serta untuk mengurangi angka perselisihan dan perceraian dan kekerasan dalam rumah tangga.

Keputusan ini di laksanakan oleh semua provinsi di Indonesia, sesuai dengan lampiran keputusan Direktur jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Nomor 379 Tahun 2018 tentang Petunjuk Pelaksanaan Bimbingan Perkawinan Pra Pernikahan Bagi Calon Pengantin dilaksanakan oleh Kementerian Agama Kab/Kota, Kantor Urusan Agama Kecamatan atau lembaga lain yang telah memenuhi persyaratan dan mendapat izin kewenangan yang di tetapkan oleh Kementerian Agama.

Dalam Peraturan Direktur jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Nomor 379 Tahun 2018 tentang Pedoman Penyelenggaraan Kursus Calon Pengantin dijelaskan maksud dan tujuan dilaksanakannya kursus calon pengantin adalah untuk meningkatkan pemahaman dan

pengetahuan tentang kehidupan rumah tangga atau keluarga dalam mewujudkan keluarga sakinah, *mawaddah*, *warahmah* serta untuk mengurangi angka perselisihan dan perceraian dan Kekerasan dalam rumah tangga.

Pengaruhnya sangat berarti bagi siswa atau siswi yang ikut. Kita tahu hukum-hukumnya, tahu persiapan pernikahan jiwa dan mental kita sampai di mana, dan tahu nanti menikah akan dibawa ke mana jalannya. Kebanyakan pikirnya orang menikah hanya sudah waktunya, bukan niatnya dan tujuan nikahnya di klik diajarkan seperti itu. Seperti yang di katakan oleh saudari Riska:

"Kita jadi tahu batasan-batasan sebagai istri ataupun sebagai suami, jadi misal bertengkar atau cekcok dengan pasangan, kita bisa mengingat-ingat kembali tujuan nikah yang dibuat seperti apa, jadi bisa introspeksi bareng-bareng."¹²

Menurut Riska dengan belajar di KLIK kita lebih bisa dan lebih memahami bagaimana cara mengontrol diri sebagai pasangan suami istri apabila terjadi berbagai konflik dalam rumah tangga.

Family counseling atau konseling keluarga adalah upaya bantuan yang diberikan kepada setiap individu anggota keluarga melalui sistem keluarga (pembenahan komunikasi keluarga) agar potensinya berkembang seoptimal mungkin dan masalahnya dapat diatasi serta atas dasar kemauan dari semua anggota keluarga berdasarkan kerelaan dan kecintaan terhadap keluarga.

Adapun lingkup konseling keluarga dan perkawinan, Islam telah menetapkan undang-undang dan kaidah Islam sebagai dasar yang mengatur kehidupan perkawinan.¹³ Islam telah meletakkan dasar-dasar pencegahan segala kemungkinan buruk yang umumnya terjadi dalam keluarga dan juga terapinya apabila hal tersebut telah terjadi. Islam telah meletakkan kewajiban dan juga tanggung jawab masing-masing anggota keluarga. Islam pun telah meletakkan konsep terapi di saat masalah keluarga timbul. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Quran Surat An-Nisa' ayat 34:

الرِّجَالُ قَوَّامُونَ عَلَى النِّسَاءِ بِمَا فَضَّلَ اللَّهُ بَعْضَهُمْ عَلَى بَعْضٍ وَبِمَا أَنْفَقُوا مِنْ أَمْوَالِهِمْ ۚ فَالصَّالِحَاتُ قَنِينَاتٌ حَافِظَاتٌ لِّلْغَيْبِ بِمَا حَفِظَ اللَّهُ ۗ وَالَّتِي تَخَافُونَ نُشُوزَهُنَّ فَعِظُوهُنَّ وَاهْجُرُوهُنَّ فِي الْمَضَاجِعِ وَاصْرَبُوهُنَّ ۚ فَإِنْ أَطَعْتُم مِّنْهُنَّ فَلَا تَبْغُوا عَلَيْهِنَّ سَبِيلًا ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلِيمًا كَبِيرًا

"Laki-laki (suami) itu pelindung bagi perempuan (istri), karena Allah telah melebihkan sebagian mereka (laki-laki) atas sebagian yang lain (perempuan), dan karena mereka (laki-laki) telah memberikan nafkah dari hartanya. Maka perempuan-perempuan yang saleh, adalah mereka yang taat (kepada Allah) dan menjaga diri ketika (suaminya) tidak ada, karena Allah telah menjaga (mereka). Perempuan-perempuan yang kamu khawatirkan akan nusyuz, hendaklah kamu beri nasihat kepada mereka, tinggalkanlah mereka di tempat tidur (pisah ranjang), dan (kalau perlu) pukullah mereka. Tetapi jika mereka menaatimu, maka janganlah kamu mencari-cari alasan untuk menyusahkannya. Sungguh, Allah maha tinggi, maha besar".

Ayat di atas cukup menjelaskan model terapi yang bisa dilakukan secara berurutan dalam rangka memecahkan masalah keluarga. Nasihat yang dimaksud dalam ayat ini tidak lain adalah hukum pasif. Apabila nasehat dan peringatan tidak berhasil memecahkan masalah tersebut, maka dilakukan pemisahan ranjang, tidak berbicara sedikit pun dan mendekati istri pun menjadi pilihan kedua. Dalam hal ini, bahwa yang dimaksud dengan pisah ranjang adalah dengan tidak menggaulinya dan memalingkan diri darinya.

¹² Riska, Wawancara, (Medan, 9 Oktober 2023)

¹³ Azzahrani Musfir Bin Said, *Konseling Terap*, ((Jakarta: Gema Insani Press, 2005), 23

Dalam kehidupan sehari-hari ternyata upaya mewujudkan keluarga yang sakinah bukanlah perkara yang mudah, ditengah-tengah arus kehidupan yang seperti ini jangankan untuk mencapai bentuk keluarga ideal, bahkan untuk mempertahankan keutuhan rumah tangga saja sudah merupakan suatu pencapaian tersendiri, sehingga sudah saatnya setiap keluarga perlu merenung apakah mereka tengah berjalan pada koridor yang diinginkan oleh Allah SWT. Dalam mahligai tersebut, ataukah mereka justru berjalan bertolak belakang dengan apa yang diinginkan olehnya.¹⁴

Dampak Hasil Bagi Peserta dari Pendidikan Pra Nikah yang di Lakukan oleh Klinik Nikah Medan

Dampak hasil yang dimaksud di sini adalah sesuatu yang dirasakan oleh peserta dari kegiatan pendidikan pra nikah tersebut bagi diri peserta itu sendiri. Yaitu setelah selama dua belas kali pertemuan apa saja yang didapat oleh peserta dari pendidikan pra nikah tersebut. Misalnya menjadi lebih paham lagi dan menambah ilmu tentang pernikahan. seperti yang dikemukakan oleh Siti Aminah, yaitu:

"Dampaknya, luar biasa sekali ya. Kita jadi merasa sombong kali selama ini nggak mau belajar gitu kan. Kita merasa kita sudah punya ilmu yang cukup untuk pernikahan. Ternyata setelah dipaparkan dari beberapa materi itu kita merasa aduh.. masih rendah kali gitu untuk pemahaman pra nikah. Dampaknya luar biasa ya, kemaren itu untuk materi yang Terakhir, untuk materi pemantapan disitu rasanya terbuka semua. Nah disitu kita merasa oh ternyata persiapanku masih sedikit ya. Jadi kakak merasa luar biasa kali setelah kuliah di klinik nikah Medan, mereka memfasilitasi kita ilmu yang sangat luar biasa".¹⁵

Menurut Siti Aminah, dampak setelah selesai melaksanakan pendidikan pra nikah di klinik nikah tersebut adalah ia merasa selama ini masih rendah sekali pemahaman tentang pernikahan, tetapi setelah ikut pendidikan pra nikah tersebut ia merasa lebih merasa banyak ilmu yang ia dapatkan dan merasa terbuka pemahamannya tentang ilmu pernikahan yang ia dapatkan tersebut. Kemudian ia mengatakan bahwa mereka banyak difasilitasi ilmu yang sangat luar biasa oleh klinik nikah Medan.

Menurut Muhammad Fatur, Dampak hasil setelah melakukan pendidikan pra nikah di klinik nikah tersebut adalah:

"Setelah melakukan pendidikan pra nikah di klinik nikah Medan ini dampaknya sangat luar biasa, saya jadi lebih paham apa sebenarnya tujuan menikah, yaitu beribadah kepada Allah SWT, saya lebih paham bagaimana mengatasi konflik dalam rumah tangga, dan yang utama adalah saya lebih paham mengenai proses

¹⁴ Departemen Agama RI Badan Litbang dan Diklat Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran, *Membangun Keluarga Harmonis*, (Cet 1, Departemen Agama RI, 2008), 120

¹⁵ Siti Aminah, Alumni Peserta Pendidikan Pra Nikah, *Wawancara Pribadi*, (Medan: 3 Agustus 2023)

ta"aruf yang selama ini saya salah dalam memahami, disinilah saya jadi mengerti bagaimana ta"aruf itu dilakukan".¹⁶

Fatur mengatakan bahwasanya setelah mengikuti kegiatan pendidikan pra nikah tersebut ia menjadi lebih memahami apa yang sebelumnya ia pahami. Dengan berbagai pernyataan peserta mengenai dampak hasil dari pendidikan pra nikah itu sendiri, mereka menganggap bahwa dengan adanya kegiatan pendidikan pra nikah ini mereka merasa bertambah ilmu pengetahuannya tentang pernikahan, memahami apa sebenarnya tujuan menikah, mengerti bahwasanya persiapan untuk menikah itu cukup banyak dan harus memiliki banyak ilmu untuk membina sebuah pernikahan, lebih memahami apa yang sebelumnya belum dipahami, dan ada juga yang merasa menjadi siap untuk menikah setelah selesai melakukan pendidikan pra nikah di klinik nikah Medan tersebut.

KESIMPULAN

Klinik Nikah adalah suatu lembaga yang memberikan bekal pengetahuan mengenai pendidikan pra dan pasca nikah secara komprehensif dan berkurikulum. Klinik Nikah Indonesia berdiri pada tanggal 14 Februari 2014 oleh Angkatan Muda "Al-Fatih" Masjid Ramadhan Perum Griya Shanta Kota Malang, Jawa Timur. Sedangkan Klinik Nikah Medan didirikan pada tanggal 1 November 2015 oleh seorang wanita muda yang merupakan alumni Klinik Nikah Malang Chapter 3 bernama Isnan Nisa Nasution dikenal dengan Nisa. Dengan tekad ingin mengurangi tingkat perceraian yang ada di Indonesia dan karena ingin memberikan pendidikan kepada orang-orang yang menikah muda tapi ilmu nikahnya minim, dibimbing oleh pendiri Klinik Nikah Malang yaitu Ustaz Yosi Al-Muzanni S.S, Nisa memantapkan diri untuk membuka kelas atau Chapter 1 Klinik Nikah Medan dengan siswa ikhwan yang berjumlah 25 orang dan siswi akhwat 25 orang pada tanggal 1 November 2015.

Peran Klinik Nikah Dalam Membangun Kesiapan Menikah Sebagai Upaya Pembentukan Keluarga Sakinah (Studi Di Klinik Nikah Klik Cabang Medan berupaya untuk Berkontribusi Mengedukasi wawasan bagi Masyarakat dan pembaca dalam Bimbingan dan Konseling Islam. Baik dalam perbaikan kualitas dan nilai peran Klik dalam Bimbingan pra dan pasca Nikah.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa merupakan lembaga pendidikan pra nikah yang berformat kelas yang membekali iman, ilmu dan *skil* pernikahan untuk mewujudkan keluarga sakinah dengan menyajikan materi pra dan pasca nikah yang sistematis dengan pemateri yang kompeten di bidangnya masing-masing dalam hal ini Tentunya memudahkan Klinik Nikah untuk membantu Masyarakat. Dan yang tidak kalah penting KLIK tetap melakukan pendampingan terhadap alumni Klik yang sudah menikah.

¹⁶ Muhammad Fatur, Alumni Peserta Pendidikan Pra Nikah, *Wawancara Pribadi*, Medan: 6 Agustus 2023)

SARAN

Saran yang saya berikan dalam penelitian ini yaitu Klinik Nikah tidak hanya cukup Berkontribusi Mengedukasi wawasan bagi Masyarakat dalam Bimbingan dan Konseling Islam saja. Dan Baik dalam perbaikan kualitas dan nilai peran Klik dalam Bimbingan pra dan pasca Nikah. Sehingga dapat meminimalisir angka perceraian di Kota Medan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Sabar. (2016). *Peran Klinik Nikah dalam Pendidikan Pra Nikah (Studi Kasus di Lembaga Klinik Nikah Kota Ponorogo)*. Ponorogo: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Ponorogo.
- Ayu Dyah Sri Handayani. (2018). *Peran Pendidikan Pra Nikah dalam Membangun Kesiapan Menikah dan Membentuk Keluarga Sakinah (Studi Kasus di Lembaga Klinik Nikah "KLIK" Cabang Ponorogo)*, Tesis. Ponorogo: Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Azzahrani Musfir Bin Said. (2005). *Konseling Terap*. Jakarta: Gema Insani Press, 23.
- Danu Aris Setyanto. (2017). *Desain Wanita Karir Menggapai Keluarga Sakinah*. Yogyakarta: Deepublish.
- Departemen Agama RI Badan Litbang dan Diklat Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran. (2008). *Membangun Keluarga Harmonis*. Cet 1, 120. Departemen Agama RI.
- Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam. (2013). Peraturan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Nomor : DJ.II/542 Tahun 2013, 1-22.
- Elie Mulyadi. (2013). *Buku Pintar Membina Rumah Tangga yang Sakinah Mawaddah Warohmah, Bimbingan Mamad Dedeh*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Hotnida Nasution. (2022). *Upaya Klinik Nikah (Klik) dalam Pendampingan Keluarga Sakinah*, Jurnal. Malang: Universitas Islam Negeri Malang.
- <https://www.detik.com/hikmah/muslimah/d-6353220/tentang-keluarga-sakinah-arti-tujuan-dan-ciri-cirinya-menurut-islam/amp>
- Muhammad Fatur. Alumni Peserta Pendidikan Pra Nikah, *Wawancara Pribadi*, Medan: 6 Agustus 2023).
- Prof. Dr. H. Achmad Mubarok, MA. (2016). Psikologi Keluarga., p. 250.
- Riska, *Wawancara*, (Medan, 9 Oktober 2023).
- Rustandi. (2016). *Peran Bimbingan Pranikah Upaya Membentuk Keluarga Sakinah: Studi Deskriptif di Kantor Urusan Agama Kecamatan Ujung Berung, Kota Bandung*, Jurnal. Bandung: Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.

As-Syar'i: Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga

Volume 6 Nomor 1 (2024) 9-21 E-ISSN 2656-8152 P-ISSN 2656-4807

DOI: 10.47476/assyari.v6i1.250

Safira, *Wawancara*, (Medan, 6 Agustus 2023).

Siti Aminah. Alumni Peserta Pendidikan Pra Nikah, *Wawancara Pribadi*, (Medan: 3 Agustus 2023).